

## SUMMARY

# HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN FAKTOR LAIN DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 6-24 BULAN DI DAERAH PEISISIR PANTAI TANJUNG KAIT TANGERANG

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN FAKTOR LAIN  
DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 6-24 BULAN  
DI DAERAH PEISISIR PANTAI TANJUNG KAIT TANGERANG

Created by ARTHA YUSTRINA

**Subject** : HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN FAKTOR LAIN  
DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 6-24 BULAN  
DI DAERAH PEISISIR PANTAI TANJUNG KAIT TANGERANG

**Subject Alt** : HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN FAKTOR LAIN  
DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 6-24 BULAN  
DI DAERAH PEISISIR PANTAI TANJUNG KAIT TANGERANG

**Keyword** : : status gizi, asupan, pesisir pantai

### Description :

Latar Belakang : Anak usia 6-24 bulan adalah masa emas karena perkembangan dan pertumbuhan terjadi dengan pesat karena pada masa ini hampir 80% otak akan dibentuk pada masa tersebut. Pada masa emas gizi seimbang bisa dipahami sebagai panduan makanan yang sangat tepat sesuai kebutuhan anak. Pertambahan terjadi pada masa bayi dan mulai lambat ketika bayi beranjak usia 12 bulan.

Tujuan : Mengetahui hubungan asupan energi, asupan protein, faktor lain dengan status gizi di daerah pesisir pantai Tanjung Kait.

Metode : Penelitian ini menggunakan observasional dengan pendekatan cross sectional study dan dianalisa T-test. Sampel yang diambil anak umur 6-24 bulan daerah pesisir pantai Tanjung Kait. Asupan energi dan asupan protein dengan menggunakan food recall dan faktor lain menggunakan kuesioner dan observasi. Status gizi di nilai z-score WHO 2005.

Hasil : Dari hasil uji statistik menghasilkan data umur kelompok 14-22 bulan (53.3%), jenis kelamin perempuan (63.3%), asupan energi < 80% (80%), asupan protein < 80% (60%), pekerjaan bapak sebagai nelayan (53.3%) dan ibu yang tidak bekerja (96.7%), pendidikan orang tua SD/SMP (83.3%), pendapatan status keluarga tidak miskin (90%), dan yang tidak memiliki riwayat penyakit infeksi (93.3%).

Asupan energi  $-1,498 (\pm 1,777)$ , asupan protein  $-1,757 (\pm 1,947)$  sedangkan faktor lain (pekerjaan  $-1,220 (\pm 1,864)$ , pendidikan bapak  $-1,218 (\pm 1,596)$  ibu  $-1,338 (\pm 1,732)$ , pendapatan status keluarga  $-1,226 (\pm 1,956)$ , dan penyakit infeksi  $-1,217 (\pm 1,916)$ ). Rata-rata z-score BB/U adalah  $2.97 (\pm 0.718)$ .

Kesimpulan : Ada hubungan antara asupan energi dan protein berdasarkan status gizi sedangkan tidak ada hubungan antara faktor lain (pekerjaan, pendidikan, pendapatan, penyakit infeksi) berdasarkan status gizi.

**Date Create** : 16/12/2014

**Type** : Text

**Format** : Pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate\_2005-32-002  
**Collection** : undergraduate\_2005-32-002  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor